

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN STRES HOSPITALISASI PADA ANAK USIA *TODDLER* DI IRINA E BLU RSUP

Prof. Dr. R. D. KANDOU MANADO

Lidia Gaghiwu
Amatus Yudi Ismanto
Abram Babakal

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: liidiagaghiwu@yahoo.com

Abstract : Toddler age children vulnerable to stress because their ability to overcome and managing stress is yet limited. Hospitalization can become a stressor for children, making them experience stress of hospitalization. The stress of hospitalization of a child is influenced by several factors, one of them being the caring behaviour of the nurse. A nurse behaving caringly can lessen the stress or patient trauma during hospitalization. The purpose of this research is to know the relations between a nurse's caring behavior and the stress of hospitalization on children of toddler age at Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. The design of this research is analytic descriptive with a cross sectional approach. The sampling technique used is accidental sample of as many as 30 people. The analysis of data used the chi square test with help SPSS. The result of the statistic test showed that p value = 0.032 < value = 0.05 (Ho rejected). Conclusion of this research that there was correlation between the nurse's caring behaviour and the stress of hospitalization on children of toddler age at Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Good behavior of the caring nurse minimizes the stress of hospitalization on children.

Key words : Nurse caring behaviour, Stress hospitalization and Toddler

Abstrak : Anak usia *toddler* rentan terhadap stres karena kemampuan anak untuk mengatasi dan mengolah stres masih terbatas. Keadaan hospitalisasi dapat menjadi stresor bagi anak, sehingga anak akan mengalami stres hospitalisasi. Stres hospitalisasi pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah perilaku perawat saat merawat pasien. Perawat yang bertugas memberikan asuhan keperawatan harus mengembangkan perilaku *caring*, perawat yang berperilaku *caring* berarti perawat tersebut mampu mengurangi stres ataupun trauma pasien selama menjalani hospitalisasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Desain penelitian ini ialah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan aksidental sampling pada 30 orang tua. Teknik analisa data menggunakan uji *chi square* dengan bantuan SPSS. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,032 < = 0,05$ (Ho ditolak). Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Perilaku *caring* perawat yang baik akan meminimalkan stres hospitalisasi pada anak.

Kata Kunci : Perilaku caring perawat, Stres hospitalisasi dan Toddler.

PENDAHULUAN

Dokter maupun perawat harus mampu menjalankan peran masing-masing yang sesuai dengan kode etik dan landasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Adapun peran

dan fungsi perawat menurut konsorsium ilmu kesehatan 1989 yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan, advokat klien, edukator, koordinator, kolaborator, konsultan dan pembaharu. Profesionalitas

kerja perawat dapat dilihat ketika ia mampu menjalankan peran dan fungsinya (Hidayat, 2008).

Perawat memerlukan kemampuan untuk memperhatikan orang lain, keterampilan intelektual, teknikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *caring* atau kasih sayang dalam menjalankan fungsi dan perannya. Keperawatan dan *caring* merupakan suatu hal yang tak terpisahkan dan pada saat yang sama mengindikasikan bahwa beberapa aktivitas praktik harus didasarkan pada perilaku *caring* (Morison, 2009). Keperawatan anak merupakan salah satu ruang lingkup pelayanan keperawatan, dimana perawat menjalankan fungsi dan perannya untuk memberikan asuhan keperawatan secara holistik kepada pasien anak yang juga perlu didasarkan pada perilaku *caring* (Dwidiyanti, 2007).

Pasien akan mengeluh apabila perilaku *caring* yang dirasakan tidak memberikan nilai kepuasan. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan, oleh karenanya perilaku *caring* perawat sangat dibutuhkan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada klien dalam hal ini anak (Nursalam, 2011). Anak yang menjalani perawatan di rumah sakit akan mengalami kecemasan dan stres. Respon emosi terhadap penyakit sangat bervariasi tergantung pada usia dan pencapaian tugas perkembangan anak (Hidayat, 2012). Penyebab stres dan kecemasan pada anak dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya perilaku yang ditunjukkan petugas kesehatan (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya), pengalaman hospitalisasi anak, *support system* atau dukungan keluarga yang mendampingi selama perawatan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan anak menjadi semakin stres dan hal ini dapat berpengaruh terhadap proses penyembuhan (Nursalam, Susilaningrum & Utami, 2008).

Robert Ardor (1958) dalam Ambarwati & Nasution (2012) , membuktikan bahwa pasien yang

mengalami kegoncangan jiwa akan mudah terserang penyakit, karena pada kondisi stres akan terjadi penekanan sistem imun. Data yang diperoleh DepKes RI tahun 2008 dari beberapa rumah sakit ditemukan bahwa masih ada pasien yang tidak puas terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan, salah satu penyebabnya yaitu perilaku *caring* perawat yang masih kurang memuaskan. Hasil penelitian Pribadi tahun 2010 di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang menunjukkan bahwa hampir separuh perawat yang bertugas dinilai tidak *caring* (48,5%). Hasil penelitian Purwandari tahun 2011 di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto menunjukkan 25% anak usia prasekolah yang dirawat mengalami cemas tingkat berat, 50% tingkat sedang dan 20% tingkat ringan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Rahmi tahun 2008 pada 10 pasien anak umur 3-4 tahun di Irna D RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan data bahwa dari 10 anak yang diobservasi semuanya tidak kooperatif terhadap tindakan keperawatan yang diberikan seperti saat diinjeksi, dipasang termometer, saat perawat datang dengan membawa obat, saat diambil darah, semua anak menunjukkan respon seperti menangis, meronta-ronta, memeluk ibu, mengajak pulang, dan berteriak. Berdasarkan hasil penelitian Ardiana pada tahun 2010 di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso dari jumlah sampel sebanyak 92 pasien, diperoleh hasil sebanyak 54 % perawat berperilaku *caring* menurut persepsi pasien.

Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado, merupakan tempat perawatan anak yang terdiri dari empat ruangan yaitu Irina E atas, E bawah, Ruang Perawatan Intensif (RPI) dan Estella. Total pasien yang masuk bulan januari sampai Mei 2013 sebanyak 1675 orang, sedangkan jumlah perawat yang bertugas sebanyak 78 orang dengan tingkat pendidikan SPK, DIII, DIV, S1 dan Ners. Selain petugas kesehatan dan pasien ada keluarga yang mendampingi klien selama menjalani

perawatan di Irina E, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua yang menjaga anaknya di rumah sakit, sebagian mengatakan bahwa anaknya menangis ketika disuntik, dipasang infus dan diambil darah untuk pemeriksaan laboratorium, apabila keesokan harinya perawat mendekatinya maka anak itu hanya menunduk dan enggan menatap wajah perawat, anak akan kembali beraktivitas saat perawat tersebut keluar dari ruang perawatan.

Bertolak dari pemikiran-pemikiran tersebut serta didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti : hubungan perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-analitik dengan pendekatan yang *cross sectional*, artinya data diambil hanya satu kali dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada kurun waktu yang sama (Suyanto, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di IRINA E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tanggal 11- 19 Juni 2013, populasi dalam penelitian ialah orang tua yang memiliki anak usia *toddler* yang menjalani perawatan di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang menggunakan teknik aksidental sampling yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu ayah atau ibu yang bersedia menjadi responden, mempunyai anak usia 1 sampai 3 tahun (*toddler*) yang sedang menjalani perawatan, ayah atau ibu yang menunggu anaknya selama dirawat di rumah sakit minimal 1 x 24 jam, bisa membaca dan menulis serta memenuhi kriteria eksklusi yaitu memiliki anak usia 1 sampai 3 tahun (*toddler*) yang sedang menjalani perawatan intensif maupun terminal dan anak yang lebih dari tiga kali di rawat di rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dan

lembar observasi. Kuesioner perilaku *caring* perawat, sudah pernah digunakan sebelumnya oleh Mulyaningsih tahun 2011. Perilaku *caring* perawat dalam kuesioner ini dikelompokkan menjadi tujuh kategori *carative* berdasarkan kategori *carative* dari teori watson karena Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 36 butir pernyataan yang terkait dengan perilaku *caring* perawat menggunakan nilai median. Lembar observasi untuk menilai stres hospitalisasi sudah pernah digunakan oleh Widianti pada tahun 2011 yang terdiri dari 15 *item* respon anak, untuk pernyataan positif diberi skor 2 jika menjawab ya dan skor 1 jika menjawab tidak dan untuk pernyataan negatif sebaliknya. Pernyataan positif terdapat pada pernyataan *item* no 1, 2, 6, 11, 12 dan 15, sedangkan sisanya ialah pernyataan negatif.

Pengolahan Data dilakukan melalui tahap-tahap: *editing, coding, entry, cleaning* dan analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu *chi square* dengan tingkat kemaknaan 95 % (0,05), menggunakan bantuan SPSS. Etika Penelitian menurut Polit dan Beck (2006), dibedakan menjadi prinsip manfaat (bebas dari penderitaan, bebas dari eksploitasi dan *benefits ratio*) dan prinsip menghargai subjek (*informed consent*).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur anak di IRINA E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013

Umur	N	%
12-18 bulan	11	36,7
19-24 bulan	3	10,0
>24 bulan	16	53,3
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado Tahun 2013

Jenis	N	%
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan keluarga yang menjaga anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado Tahun 2013

Keluarga Yang Menjaga	N	%
Ayah	4	13,3
Ibu	26	86,7
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku *caring* perawat pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado Tahun 2013

Perilaku <i>Caring</i>	N	%
Baik	22	73,3
Kurang	8	26,7
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R D. Kandou Manado Tahun 2013

Stres Hospitalisasi	N	%
Stres	9	30,0
Tidak Stres	21	70,0
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 6. Distribusi hubungan perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di IRINA E BLU RSUP Prof.Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013

Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Stres Hospitalisasi				Total		P
	Stress		Tidak Stress		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	4	13,3	18	60,0	22	73,3	0,032
Kurang	5	16,7	3	10,0	8	26,7	
Jumlah	9	30,0	21	70,0	30	100,0	

Sumber : Data Primer

B. Pembahasan

Anak *toddler* sampai prasekolah sangat rentan terhadap stres karena kemampuan anak untuk mengatasi stres masih terbatas selain itu anak mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang dianggap asing (Wahyuningsih & Febriana, 2011). Lingkungan dan orang yang baru dikenalnya akan menimbulkan stres sehingga berdampak pada perkembangan anak, hasil penelitian Brown dan Semple dalam Ferguson (2013) menunjukkan bahwa lingkungan dan orang yang tidak dikenal bagi anak yang berusia 3 sampai 5 tahun dapat menurunkan persepsi motorik, perilaku verbal dan mendorong anak berperilaku agresif serta emosional selain itu hasil penelitian Grasso, Ford, Briggs (2013) juga menunjukkan bahwa paparan stres atau trauma dapat menimbulkan dampak yang serius terhadap perkembangan anak, perkembangan yang terganggu dapat mengakibatkan sejumlah gangguan fungsional dalam emosi, kognitif, perilaku, dan hubungan interpersonal. Oleh karena itu sangat penting bagi perawat untuk tidak hanya berperan sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan kepada klien dalam memperoleh penyembuhan penyakit melainkan juga berperan dalam memenuhi

kebutuhan kesehatan klien secara holistik, melalui kemampuan teknikal, dukungan emosional, psikologis, spiritual dan sosial.

Perawat yang bertugas memberikan asuhan keperawatan harus mengembangkan perilaku *caring*, perawat yang berperilaku *caring* berarti perawat tersebut mampu mengurangi stres ataupun trauma pasien ketika menjalani hospitalisasi (Mulyaningsih, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan perilaku *caring* perawat di Irina E sudah baik, karena responden berpendapat bahwa perawat sekarang lebih ramah dan bersedia menjelaskan dengan sabar ketika keluarga bertanya tentang kondisi anak, berbeda dengan perawat zaman dahulu. Penilaian responden mengenai perilaku *caring* perawat yang baik pada dasarnya karena responden melihat dan merasakan adanya asuhan keperawatan dan sikap yang baik dari perawat. *Caring* yang ditunjukkan perawat ketika memberikan asuhan keperawatan kepada klien, tidak hanya berdampak pada kesembuhan pasien itu sendiri tetapi juga bagi keluarga yang menjaga.

Menggunakan uji statistik *chi square* (X^2) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku *caring* perawat maka anak tidak mengalami stres hospitalisasi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ningsih tahun 2012 di ruang rawat inap anak RSUD Ibnu Sina Gresik yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan stres hospitalisasi pada anak. Perawat yang berperilaku *caring* berarti perawat tersebut mampu mengurangi stres ataupun trauma pasien ketika menjalani hospitalisasi.

Perilaku *caring* merupakan bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, inti rasa tanggung jawab itu ialah kepekaan perawat terhadap penderitaan

klien dan keluarga, serta peduli dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana klien dirawat. Perawat yang *caring*, cerdas dan terampil akan memberikan keamanan, kenyamanan dan kepuasan pada klien dan keluarga serta membawa dampak positif terhadap citra rumah sakit dan citra profesi perawat di mata klien, keluarga bahkan masyarakat pada umumnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari beberapa responden yang menyatakan perilaku *caring* perawat baik namun anak usia *toddler* masih mengalami stres hospitalisasi dan juga sebaliknya hal ini disebabkan karena stres hospitalisasi dan perilaku *caring* perawat dipengaruhi oleh faktor internal (karakteristik individu) dan faktor eksternal (lingkungan). Stres hospitalisasi selain dipengaruhi oleh perilaku *caring* perawat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti usia perkembangan, pengalaman sebelumnya dengan penyakit atau hospitalisasi, keterampilan coping yang dimiliki dan didapatkan, prosedur invasif, keparahan diagnosis dan *support system* yang ada.

SIMPULAN

Perawat yang bertugas di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado memiliki perilaku *caring* baik, anak usia *toddler* yang sedang menjalani perawatan di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagian besar tidak mengalami stres hospitalisasi dan terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan stress hospitalisasi pada anak usia *toddler* di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. P & Nasution, N. (2012). *Buku pintar asuhan keperawatan bayi dan balita*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu
- Ardiana, A. 2010. *Hubungan kecerdasan emosional perawat dengan perilaku caring perawat menurut persepsi pasien di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso*.
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282484T%20Anisah%20Ardiana.pdf>
Diakses tanggal 14 Mei 2013
- Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan
Direktorat Jenderal Bina Pelayanan
Medik Departemen Kesehatan RI.
2008. *Pedoman indikator mutu pelayanan keperawatan klinik di sarana kesehatan*
- Dwidiyanti, M. (2007). *Caring*. Semarang : Hapsari
- Ferguson, F.B. (2013). *Preparing young children for hospitalization: a comparison of two methods*. Journal of the American Academy of Pediatrics.
<http://pediatrics.aappublications.org/content/64/5/656> Diakses tanggal 4 Juli 2013
- Grasso, D.J, Ford, J.D, Briggs,M.J. (2013). *Early life trauma exposure and stress sensitivity in young children*. Journal Pediatric Psychology, 38(1):94-103.
<http://www.medscape.com/viewarticle/804324> Diakses tanggal 4 Juli 2013
- Hidayat, A.A. (2008). *Pengantar konsep dasar keperawatan (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar ilmu keperawatan anak (buku I)*. Jakarta : Salemba Medika
- Morison, P. (2009). *Caring and communicating*. Jakarta : EGC
- Mulyaningsih. (2011). *Hubungan berpikir kritis dengan perilaku caring perawat di RSUD Dr Moewardi Surakarta*.
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281876-T%20Mulyaningsih.pdf>. Diakses tanggal 27 April 2013
- Ningsih, R. (2012). *Hubungan perilaku caring perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia 3-6 tahun di RSUD Ibnu Sina Gresik*.
<http://journal-s1.unair.ac.id/detail.php?id=65452&fkatas=Keperawatan>.
Diakses tanggal 20 April 2013
- Nursalam, Susilaningrum, R, & Utami, S. (2008). *Asuhan keperawatan bayi dan anak (cetakan ke II)*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2011). *Manajemen keperawatan : aplikasi dalam praktek keperawatan profesional (edisi 3)*. Jakarta : Salemba Medika
- Polit, D.F & Beck, C.T. (2006). *Essential of nursing research: method, appraisal and utilization (6 erd)*. Philadelphia: Lippincot Williams & Walkins
- Pribadi, Angga, R.D. (2010). *Analisa hubungan persepsi pasien tentang perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur*.
<http://etd.eprints.ums.ac.id/4455/1/J210060048.pdf>. Diakses 23 Juni 2013
- Purwandari. (2011). *Perbedaan tingkat kecemasan pasien anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah program mewarnai*.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>.
Diakses tanggal 27 April 2013

Rahmi. (2008). *Pengaruh terapi musik anak terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah yang mendapat tindakan invasive di IRNA D anak RSUP Dr M. Djamil Padang.*
<http://repository.unand.ac.id/id/eprint/7415>. Diakses 24 April 2011

Suyanto. (2011). *Metodologi dan aplikasi penelitian keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Wahyuningsih, A & Febriana, D. (2011). *Kajian stres hospitalisasi terhadap pemenuhan pola tidur anak usia prasekolah di ruang anak RS Baptis Kediri.*
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/view/18429>.
Diakses tanggal 2 Juli 2013

Widianti, R.C. (2011). *Pengaruh senam otak terhadap stres hospitalisasi pada anak usia 1-4 tahun di RS Panti Rapih Yogyakarta*
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/...T%20Christina%20Ririn%20Widianti>.
Diakses tanggal 21 Mei 2011